

**PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN PERSEORANGAN X DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MEMPERTAHANKAN ATAU MENGHENTIKAN
*CONSIGNEE***



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RIZKY PUTRA RAMADHAN

NIM : 126232040

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

**PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN PERSEORANGAN X DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MEMPERTAHANKAN ATAU MENGHENTIKAN
*CONSIGNEE***



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RIZKY PUTRA RAMADHAN

NIM : 126232040

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

**PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN PERSEORANGAN X DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MEMPERTAHANKAN ATAU MENGHENTIKAN
*CONSIGNEE***

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



RIZKY PUTRA RAMADHAN

126232040

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA

ABSTRAK

Ketika menemukan suatu potensi masalah, Perusahaan harus mampu memikirkan solusi dan harus mengambil suatu Keputusan. Tujuan utama dari pengambilan keputusan adalah untuk menemukan solusi terbaik bagi perusahaan. Proses ini melibatkan pemecahan masalah secara sistematis dan harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak merugikan perusahaan. Metode pengambilan keputusan yaitu menggunakan informasi akuntansi yaitu dengan cara menentukan alternatif tindakan terbaik diantara beberapa alternatif yang tersedia. PT X merupakan distributor produk kecantikan. Penjualan dari PT X sebesar 85%, didominasi oleh penjualan konsinyasi. Untuk itu, penelitian ini diharapkan akan menambah pemahaman dan wawasan baik dari pemilik perusahaan maupun pembaca. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa menghentikan consignee yang merugi merupakan alternatif yang baik untuk memperbaiki kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan strategi pemasaran yang akan membuat Perusahaan tidak bergantung pada penjualan secara konsinyasi. Selain itu Perusahaan perlu mengelola biaya dan meningkatkan penjualan hal tersebut dapat menjaga arus kas tetap positif.

Kata Kunci: Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan, Menghentikan atau mempertahankan.

ABSTRACT

When finding a potential problem, the company must be able to think of a solution and must make a decision. The main purpose of decision making is to find the best solution for the company. This process involves systematic problem solving and must be done carefully so as not to harm the company. The method of decision making is to use accounting information, namely by determining the best alternative action among several available alternatives. PT X is a distributor of beauty products. Sales from PT X amounted to 85%, dominated by consignment sales. For this reason, this research is expected to increase the understanding and insight of both company owners and readers. This research uses the case study method. The results of the study show that terminating loss-making consignees is a good alternative to improve the Company's financial performance. The company needs to improve marketing strategies that will make the company less dependent on consignment sales. In addition, the company needs to manage costs and increase sales that can keep cash flow positive.

Keywords: Accounting Information, Decision Making, Keep or Drop

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 06 Januari 2024

Rizky Putra Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	3
2.2 Pengambilan Keputusan	3
2.3 Konsep-Konsep Biaya Dalam Pengambilan Keputusan	4
2.4 Penerapan Konsep Biaya Relevan Dalam Situasi Tertentu.....	5
BAB III METODE PENELITIAN.....	6
3.1 Metode Penelitian Pengambilan Keputusan	6
3.2 Gambaran Umum	6
3.3 Kinerja PT X sampai dengan Periode Yang Berakhir Pada 31 September 2024	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Penerapan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan	11
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	14
REFERENSI.....	15

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 Penjualan PT X Per 30 September 2024	7
Tabel 3.3.2 Laporan Laba Rugi.....	8
Tabel 3.3.3 Laporan Laba Rugi Per Consignee.....	8

BAB 1

PENDAHULUAN

Zaman yang semakin maju dan berkembang telah membawa banyak kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam membuka pasar bagi para pelaku bisnis. Pelaku usaha yang baru memulai usahanya saat ini telah diberikan kemudahan untuk membuat perizinan. Salah satunya mendirikan perseroan perorangan atau biasa disebut sebagai Perseroan Terbatas Perorangan. Melalui peraturan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja atau lebih dikenal dengan Undang-Undang Ciptaker atau *Omnibus Law*, pelaku bisnis yang memiliki modal tunggal, jumlah modal usaha yang terbatas, dan hanya sebagai pelaku bisnis individu dapat mendirikan perusahaannya sendiri lewat Perseroan Terbatas Perorangan. Perseroan Terbatas Perorangan dapat dijadikan kegiatan usaha dengan skala mikro dan kecil. Karena Perseroan Terbatas merupakan Badan hukum yang memiliki struktur yang dirancang untuk memastikan bahwa aset-aset yang dimiliki oleh pemilik perusahaan tidak tercampur dengan aset-aset yang digunakan untuk menjalankan bisnis.

Pada era kemudahan, bisnis yang semakin banyak dan bermacam-macam lini produk yang ditawarkan kepada Masyarakat, salah satunya adalah produk kecantikan. Produk kecantikan dan perawatan tubuh kini menjadi raja dari lini Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Penjualan produk kecantikan bahkan sudah menggeser makanan dan minuman (CNBC Indonesia). Merujuk data kompas.co.id, penjualan produk FMCG menembus Rp 5,35 triliun pada 12 Maret-9 April 2024. Penjualan produk kategori perawatan tubuh dan kecantikan mencapai Rp 2,9 triliun atau setara dengan 45,7%. Penjualan produk kategori makanan dan minuman mencapai Rp 1,8 triliun sementara kesehatan hanya Rp 1,01 triliun.

Persaingan bisnis produk kecantikan di dalam negeri semakin ketat menuntut Perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin. Untuk dapat bertahan dalam persaingan saat ini, Pelaku usaha perlu menciptakan kondisi yang fleksibel dan inovatif, dan mempertimbangkan faktor eksternal Perusahaan yang semakin sulit diprediksi. Agar tetap relevan, perusahaan perlu menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel dan mendorong kreativitas, serta mampu merespons perubahan pasar yang tak terduga. Salah satu strategi kunci adalah meningkatkan efektivitas

manajemen. Dengan kinerja manajerial yang optimal, diharapkan perusahaan dapat meraih profitabilitas yang tinggi.

Perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan laba dan menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan secara berkala, melalui informasi akuntansi Perusahaan, dapat membantu untuk mengevaluasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan, indentifikasi tren, perubahan, dan potensi masalah. Ketika menemukan suatu potensi masalah, Perusahaan harus mampu memikirkan Solusi dan harus mengambil suatu Keputusan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat merugikan perusahaan, Pengambilan keputusan merupakan proses pemikiran pemecahan masalah sehingga dapat diperoleh hasil yang paling baik untuk diterapkan Perusahaan. Pengambilan keputusan bisnis seringkali melibatkan analisis data akuntansi untuk memilih opsi terbaik dari berbagai pilihan yang ada.

Sebagai salah satu contoh PT X Perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk kecantikan, saat ini mengalami kesulitan untuk menganalisa penyebab gagalnya perusahaan untuk menganalisa suatu informasi akuntansi yang tersedia. PT X menerapkan sistem penjualan beli putus, kredit dan konsinyasi. Penjualan dari PT X sebesar 85%, didominasi oleh penjualan konsinyasi. PT X dari awal berdiri sampai dengan sekarang terus mengalami kerugian. Berbagai strategi untuk menghasilkan laba telah dilakukan, seperti meningkatkan penjualan, menekan biaya dan lainnya. Ditengah minat dan permintaan tentang produk kecantikan semakin meningkat, namun PT X masih berusaha menekan kerugian. Hal ini tentu menjadi menarik untuk diteliti apa penyebab kerugian PT X.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu PT X dalam pengambilan keputusan jangka pendek mengenai keputusan mempertahankan atau menghentikan (*keep or drop*) *consignee*. Keputusan tersebut sangat signifikan, karena 85% penjualan PT X merupakan penjualan dengan sistem konsinyasi. Mengingat PT X tidak terdapat Sumber Daya Manusia yang mempunyai latar belakang Akuntansi, dengan penelitian ini diharapkan akan menambah pemahaman dan wawasan baik dari pemilik perusahaan maupun pembaca.

REFERENSI

- Rani Maulida. (2024). *Perusahaan Perseorangan: Pengertian, Kelebihan, dan Jenis-Jenisnya*. Diakses tanggal 08 Agustus 2024 dari <https://www.online-pajak.com/seputar-efiling/perusahaan-perseorangan-pengertian-kelebihan-dan-jenis-jenisnya>
- Mae. (2024). *Belanja Kecantikan Warga RI Hampir Rp 3 T, Lebih Besar dari Makanan*. Diakses tanggal 10 Agustus 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240427110427-128-533935/belanja-kecantikan-warga-ri-hampir-rp-3-t-lebih-besar-dari-makanan>
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2024. *Modul Chartered Accountant Akuntansi Manajemen Lanjutan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- PPM SoM. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen* diakses tanggal 07 September 2024 dari <https://ppmschool.ac.id/sistem-informasi-akuntansi>.